



## BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim  
Assalamualaikum Wr. Wb dan  
salam sejahtera bagi kita sekalian,

- Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Ketua DPRD Kabupaten Buru Selatan
  - Sdra Wakil Bupati Buru Selatan
  - Sdr. Wakil Bupati Buru
  - Sdra. Mantan Bupati Buru
  - Para Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buru
  - Sdra Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Keuangan Provinsi Maluku
  - Saudara Sekretaris Daerah, Para Asisten, Staf Ahli, Inspektur, Kepala Dinas, Badan, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru.
  - Rektor Iqra Buru
  - Ketua KPUD beserta anggota
  - Para Mantan Pimpinan dan Anggota DPRD Kab Buru
  - Ibu – ibu Pimpinan Organisasi Wanita
  - Pimpinan TNI dan POLRI, Instansi Vertikal, BUMN serta BUMD
  - Pimpinan Partai Politik, LSM, Ormas, LSM, OKP dan Insan Pers

- Para Raja, Kepala Desa dan BPD Se – Kab. Buru
- Para Tokoh Agama, Adat dan Masyarakat serta hadirin yang berbahagia

Mengiringi peringatan hari bersejarah ini, perkenankan saya mengajak kita semua untuk dengan tulus dan ikhlas, memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua sehingga kita dapat menghadiri Rapat Paripurna Istimewa peringatan Hari Ulang Tahun Ke-15 Kabupaten Buru melalui forum yang terhormat ini.

Mengawali pidato ini, terlebih dahulu saya atas nama pemerintah dan seluruh masyarakat Kabupaten Buru mengucapkan selamat datang kepada Bapak Wakil Bupati Buru Selatan, pimpinan dan Anggota DPRD Kab Buru Selatan, Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Keuangan Bapak ROY HALATU, S.Sos MAP yang pada kesempatan ini hadir mewakili Gubernur Maluku, Mantan Bupati Buru, Mantan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru, seluruh camat serta Kepala Desa dalam lingkup pemerintah Kabupaten Buru. Semoga kehadiran Bapak/ibu serta hadirin sekalian, akan menambah kebahagiaan kami masyarakat

Kabupaten Buru serta dapat menjadi penyemangat kami dalam melanjutkan pembangunan daerah kami kedepan.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Dalam memperingati HUT ke-15 Kab Buru Saat ini , marilah sejenak saya mengajak kita semua untuk membuat perenungan sebagai refleksi menoleh lembaran sejarah 15 tahun Kabupaten Buru, di mana terpampang ragam keberhasilan sekaligus terbentang sejumlah tantangan dan persoalan yang harus menjadi catatan dan perhatian kita semua. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari bangsa yang tetap menghargai dan tidak melupakan sejarah, proses penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di daerah ini, dimaknai oleh tetesan keringat kerja keras dan perjuangan besar, yang diawali oleh para pejuang daerah ini, di antaranya Alm. Bapak A. Wamnebo, Alm. Bapak Adam Pattisahusiwa, Alm. Bapak Amido Bin Thaleb, Alm. Bapak Umar Mahulete, Alm. Bapak Kader Umasugi, Alm. Bapak Sedek Kabau, Alm. Bapak Yatim Kabau, Alm. Bapak Umar Kau, Alm. Bapak Halim Tan, Alm. Bapak Abdulah Kabau, Alm. Bapak Kadir Ipa,

Alm. Bapak Ibrahim Umasugi dan masih banyak pejuang lainnya yang telah rela berjuang tanpa pamrih untuk menjadikan Buru yang lebih baik.

Atas keseluruhan perjuangan itu, ijinilah saya untuk mengingatkan kita semua dan sejenak merenung betapa hebatnya perjuangan para pendahulu kita sehingga dapat merubah wajah dan bentuk serta struktur masyarakat Buru dari yang semula berada pada kondisi yang terisolir dan menyeramkan, karena hanya terdiri dari 3 kecamatan yaitu **Buru Utara Timur dengan ibu Kota Namlea, kecamatan Buru Selatan dengan ibu Kota Iksula dan kecamatan Buru utara Barat dengan ibu Kota Air Buaya** dimana rentan kendali yang begitu jauh dari dari ibukota Kabupaten Maluku Tengah Masohi membuat kondisi masyarakat di daerah ini menjadi begitu sulit. Angin reformasi berhembus sebagai konsekuensi revolusi teknologi di bidang informasi seakan telah menjadi "*The new world order*" atau peradaban dunia baru. Sistem pemerintahan di hampir semua negara berkembang mengalami perubahan, Indonesia juga mengalami perubahan sistem dari sentralistik menjadi desentralisasi. Otonomi daerah menjadi trend baru komponen masyarakat Buru bersatu padu

memberikan dukungan untuk menuntut pemekaran lepas dari Kabupaten induk Maluku Tengah, salah satu komponen pemuda dan mahasiswa pulau buru yang saat itu aktif menuntut pemekaran adalah forum pemuda dan pelajar mahasiswa pulau buru dengan wakil ketuanya saat itu Sdr kami Alm. Ir. Maksin Bugis, mantan ketua dari Lembaga yang terhormat ini. Olehnya itu, pada paripurna yang istimewa ini mari kita tundukkan kepala sejenak seraya mendoakan semoga amal ibadah mereka yang berjasa bagi negeri ini mendapat tempat disisi Allah SWT amin.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Siapapun boleh saja meninggalkan namanya, tetapi sejarah tidak akan pernah melupakan pengabdian yang telah ditunaikan. Itulah pengakuan yang tulus dari saya Bupati Buru sebagai generasi penerus pendahulu yang telah meperjuangkan Buru menjadi Kabupaten Definitif. Sejarah panjang dan silih berganti melahirkan dan mencatat putra-putra terbaik negeri ini sebagai pemimpin yang menakhodai Kabupaten Buru, mereka telah memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan Kabupaten Buru tercinta.

Nama-nama besar yang mewarnai Kepemimpinan daerah ini mulai dari awal berdirinya Kabupten Buru adalah Rusdi Sangaji, SH selaku penjabat Bupati, dalam sentuhan tangan dingin beliau, fondasi untuk tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan diletakkan secara baik dan benar.

Selanjutnya dalam proses dan dinamika demokrasi maka pada tahun 2002 telah terpilih abang saya, kanda kita semua Drs. H.M. Husni Hentihu bersama Bakri Lumbessy pada periode pertama, dan diteruskan lagi pada periode ke dua oleh Bapak H.M. Husni Hentihu bersama Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM dan kemudian perjalanan perjalanan panjang ini di ridhoi Allah SWT untuk di teruskan oleh Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM bersama Ir. Juhana Soedradjat. Visi dan misi yang kami emban murni untuk memberikan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di negeri ini dengan semakin menguatkan pondasi-pondasi yang dititipkan oleh pemimpin pendahulu kita, saya berharap sungguh dengan dukungan dan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat di negeri ini, cita-cita kita dapat segera diwujudkan.

Oleh karena itu atas nama Pemerintah Kabupaten Buru, serta secara pribadi saya Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM untuk kedua

kalinya saya ucapkan **Selamat Hari Ulang Tahun Negeri-Ku**, negeri kita bersama, Selamat **Ulang Tahun Negeri Bupolo** negeri tercinta **Selamat Ulang Tahun Kabupaten Ku**, **Kabupaten kita bersama**, teriring doa kami selalu kepada Allah SWT semoga negeri selalu dalam lindunganNYA jauh dari segala musibah, bala dan bencana masyarakat hidup rukun dan damai serta sejahtera.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

15 tahun bukanlah waktu yang cukup untuk mewujudkan impian semua masyarakat Buru, yang ingin berada dalam keadaan yang menyenangkan, tersedia berbagai fasilitas, tercukupkan kebutuhan sandang pangan dan papan serta jauh dari cengkeraman kekurangan dengan demikian sejalan dengan kewajiban kita bersama maka dihadapan Sidang Dewan yang terhormat ini mari kita bangun kemitraan dengan mengutamakan dimensi moral sebagai *mainstrame politik baru* dengan mengedepankan kearifan lokal kita dalam bingkai hidup *kai wae* sebagai *political will* antara pemerintah daerah dan lembaga Dewan sehingga mampu merespons secara baik *sence*

*of crisis* atau kepekaan sosial kita. Untuk itu atas nama pribadi maupun pemerintah daerah, kami mengharapkan bersama seluruh pemangku kepentingan negeri baik lembaga Dewan, instansi vertikal TNI / Polri, kejaksaan, akademisi, insan pers, Tokoh masyarakat Tokoh agama, seluruh pemangku adat, dan komponen lainnya dalam semangat " Rete Mena Bara Sehe" kita buat *interest agregation* atau penggabungan kepentingan dan *interest articulation* atau perumusan kepentingan. Karena apabila ini dapat berjalan baik maka tidak akan ada sumbatan dalam Komunikasi politik maupun Komunikasi public sehingga *trust building* akan terbentuk.

Kedua makna kepentingan tadi mesti terus memberikan bobot sebagai out put tujuan otonomi daerah, karena esensi pemekaran yang merupakan landasan moral bagi kita adalah : pelayanan (service), pemberdayaan (empowerment) dan pembangunan ( development) pelayanan akan membuahkan keadilan, pemberdayaan akan mendorong kemandirian dan pembangunan menciptakan kemakmuran dalam masyarakat. Untuk itu semua kepekaan terhadap situation lingkungan sebagai sikap sensitif dan responsif adalah mutlak sebagai landasan moral kita.

Oleh karena itu, saya atas nama pemerintah daerah menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi terhadap Mantan Pimpinan dan Anggota DPRD periode yang lalu karena bersama telah menyetujui dan mengesahkan beberapa program bersama sehingga Alhamdulillah syukur impian saya dan impian kita Jalan koridor waitabi - danau rana telah dapat ditembus sampai di desa wagrahe tepi danau rana sehingga masyarakat yang tadinya mereka hidup sangat terpencil dan terisolasi di tengah suburnya tanah negeri, berjalan berhari-hari tiba ke desa Wamlana, sekarang hanya ditempuh dalam hitungan jam saja yang artinya harapan telah telah terbuka luas. Dari tempat ini pula saya mengajak Anggota Dewan yang terhormat untuk berkunjung ke titis tengah Bupolo ini karena masih banyak hal yang harus kita benahi dan lakukan diantaranya pada bidang kesehatan dan perumahan serta jaringan listrik.

Selain itu, perumahan bagi masyarakat adat yang kami sediakan masih terlalu sedikit di bandingkan besarnya kebutuhan untuk mengimbangi pembangunan ruas jalan lamahang- rana yang saat ini ±19 km telah sampai danau rana. Efeknya saya melihat sendiri suka cita dan antusias masyarakat membangun rumah

mereka, perekonomian mulai berkembang setiap hari hasil minyak kayu mereka jual di desa Waplau dan sekitarnya.

Negeri ini bagaikan *seeping gal* hamparan surga yang Allah perlihatkan di bumi kepada kita, olehnya itu saya meminta khususnya kepada semua SKPD mari kita bekerja keras dengan jujur dan ikhlas menata negeri kearah yang lebih baik.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Sebagai kado ulang tahun kepada masyarakat pesisir Kecamatan Batabual saat ini telah menyala "lampu listrik " sebagai hasil sharing antara Pemerintah Kabupaten Buru dengan PT. PLN, dimana kita yang menanggung mesin dan bangunan sedangkan pihak PT.PLN membangun jaringan dan pemasangan. Sesungguhnya kami merencanakan untuk meresmikannya hari ini tapi karena satu dan lain hal kami akan agendakan peresmiannya dalam waktu dekat. Terkait dengan pembangunan jalan ruas kayeli-batabual, Pemerintah Daerah bersama DPRD telah menyetujui anggaran pembangunan bersifat Multi years dimana pekerjaannya telah sampai di desa Waimorat.

Oleh kami status jalan tersebut telah kami usulkan kepada Gubernur Maluku dan Kementerian PU untuk statusnya ditingkatkan menjadi ruas nasional. Disamping itu, kami juga berharap dukungan lembaga ini untuk terhadap pembangunan dermaga tahap III untuk moda transportasi laut Ilath – Manipa – Lei hitu. Sedangkan dibidang kesehatan sebagai *follow up* pembicaraan kami dengan Menteri Kesehatan RI, bahwa sudah waktunya kabupaten ini memiliki sebuah RSUD bertipe C, sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Olehnya itu, kami telah mendesain bangunan dimaksud dan harapan kami kiranya lembaga yang terhormat ini dapat menyetujui rencana pembangunannya pada tahun anggaran 2015, disamping penambahan puskesmas rawat inap di desa Wailou Kecamatan Waelata serta upaya kita memperjuangkan anak-anak kita lulusan akademi kesehatan dan sejenisnya untuk selanjutnya dapat diangkat menjadi PNS di bidang kesehatan.

Pada sektor perikanan, kami menyadari sungguh bahwa laut merupakan sumber kehidupan yang patut mendapat perhatian kita bersama. Untuk itu pada hari ini juga, akan diserahkan bantuan dari pemerintah propinsi Maluku berupa 30 unit armada

tangkap dan 1 unit jaring bobo kepada masyarakat nelayan, harapan kami bantuan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk selanjutnya hasil dari tangkapan itu dapat dijual dan ditampung pada pihak ketiga yang saat ini mengelola Cold Storage kita.

Pada sector pertanian yang merupakan leading sector kita yang terus mendapatkan *concern* dan pembenahan kita, dimana hal ini akhirnya menarik kepercayaan pemerintah provinsi dan pusat yang pada tanggal 1 Oktober kemarin telah dilakukan penanda tanganan MOU antara Pemerintah Kabupaten Buru sebagai pilot project pertanian. Konsekuensinya adalah berbagai sarana dan fasilitas pertanian guna mendukung ketahanan pangan provinsi Maluku akan dipenuhi secara sharing anggaran yang tentunya tidak terlepas dari dukungan lembaga yang terhormat ini.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Apabila kita cermati kondisi perekonomian dalam kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir di Kabupaten Buru berdasarkan indikator PDRB yang dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 sebesar 6,95% dan mengalami perlambatan pertumbuhan

pada tahun 2012 sebesar 6,31%, sedangkan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Buru mencerminkan kondisi pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang semakin membaik yang ditunjukkan dari angka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buru pada tahun 2012 sebesar 70,54%. meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 69,85%.

Terkait dengan kinerja pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kabupaten Buru dalam hal ini terus berupaya agar pengelolaan anggaran bisa lebih baik dan keluar dari penilaian *Disclaimer*. Berdasarkan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap kinerja pengelolaan keuangan tahun anggaran 2013, Kabupaten Buru mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), atas opini tersebut Pemerintah Daerah akan terus berupaya agar opini ini dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Selain itu, pada tahun 2014 ini Kabupaten Buru juga menerima penghargaan khusus penyelenggara proses pelayanan perijinan, dan non perijinan penanaman modal (PTSP-PM) untuk wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Papua setelah melalui

serangkaian tahapan penilaian yang terdiri dari pengisian daftar pertanyaan (self assesment), pengumpulan verifikasi data ke lapangan dan penilaian bersama Tim inter Kementrian/lembaga dengan beberapa kriteria antara lain kesiapan PTSP-PM (yang meliputi dasar hukum kelembagaan, pelimpahan kewenangan, mekanisme pelayanan/SOP, proses pelayanan perijinan, dan non perijinan penanaman modal di PTSP-PM (yang meliputi kualitas dan kuantitas SDM, sarana dan prasarana, layanan pengaduan dan fasilitas pendukung lainnya). Produk perizinan dan non Perizinan ( yang meliputi jenis dan jumlah perizinan dan non perizinan yang telah diterbitkan), Indeks kepuasan Masyarakat (IKM), Inovasi dan Kreativitas yang dihasilkan untuk memperbaiki kualitas pelayanan penanaman modal di wilayah Timur Indonesia.

Terkait dengan itu pula, maka pada momen perayaan HUT Ke-15 Kabupaten Buru ini, kami akan meresmikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) bagi 5 Kecamatan di Kabupaten Buru yang telah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 5 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Namlea, Waeapo, Waplau, Airbuaya dan Batabual, dimana kecamatan ini nantinya menjadi *sample*

pelayanan dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah dan untuk 5 kecamatan baru, kedepan akan terus dilakukan pendampingan oleh Tim Tekhnis PATEN agar dapat memenuhi persyaratan penyelenggaraan PATEN di kecamatan.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Salah satu program dari kearifan lokal yang cukup mendapatkan respon serta menyentuh salah satu akar permasalahan masyarakat di desa adalah program kalesang desa setelah diluncurkan dengan berbagai kekurangannya. Akhirnya cukup menarik perhatian pemerintah pusat dalam hal ini kementerian BAPENNAS dan UNICEF yang dalam beberapa waktu lalu membentuk tim untuk datang kepulau Buru langsung mewawancarai saya selaku Bupati Buru terkait program tersebut selaku pencetus idenya. Follow up-nya BAPPENAS telah bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada untuk mendesain dan memberikan bobot terhadap program kalesang desa ini dengan demikian tentunya selaku pemerintah daerah, sekali lagi kami tetap membutuhkan dukungan politik lembaga yang terhormat

ini untuk kesuksesan dan keberhasilan program kalesang desa ini.

Selanjutnya untuk terus membenahi Kota Namlea dalam performancenya selaku Ibu Kota Kabupaten di tengah pujian dan harapan serta kekurangannya. Bertepatan dengan HUT ke 15 ini, Insya Allah masyarakat Kota Namlea akan menikmati air bersih dengan sumber dari pembangunan sumur baru, dimana jaringan dan perpipaian sementara dikerjakan. Bantuan ini kami dapatkan sebagai reward Perusahaan Daerah Air Namlea (PDAM) Namlea mencapai status Wajar Tanpa Pengecualian dengan alokasi dana sebesar 7 miliar rupiah. Selain itu untuk kota namlea juga akan dilakukan sharing anggaran antara Pemerintah Propinsi Maluku dan Kabupaten Buru dalam peningkatan jalan-jalan hotmix, penerangan jalan, serta pembangunan saluran induk dan tersier yang semuanya telah rampung perencanaannya.

Disamping itu, untuk membenahi pemukiman penduduk yang ada pada pesisir atau bibir pantai teluk Kota Namlea untuk menjadikan Namlea sebagai **Water Front City** beberapa waktu yang lalu. Saya juga telah membicarakan program ini dengan pihak Bank BRI Ambon yang Alhamdulillah telah mendapat respon positif untuk dibantu pembangunan perumahan rakyat.

Terkait dengan itu, sekali lagi dengan penuh kerendahan hati serta good will politik kami, saya mengajak seluruh pihak maupun lembaga yang terhormat ini mari kita sambut semua ini dengan kerjasama dan kerja ikhlas dalam menciptakan *senyum bupolo*.

**Sidang dewan yang terhormat, hadirin yang berbahagia,**

Masih banyak beberapa program yang tidak dapat kami paparkan sebagai kado ulang tahun Kabupaten Buru ke-15 ini tapi kami yakin sungguh sebagai mana ditegaskan oleh ***Hasan Albana Dalam Majmu Atturrasyail "bahwa seseorang muslim tidaklah sempurna keislamannya sehingga dirinya menjadi politisi yagn berpandangan yang jauh kedepan antusias dan memiliki gairah terhadap seluruh problematika umat"***. Penegasan ini tentu tidak terpasung pada dimensi praktis semata tetapi juga upaya untuk mengerahkan keteraturan masyarakat melalui kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Singkatnya semua masyarakat harus mendapatkan perhatian serius untuk mewujudkan politik yang tegak di atas nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Dengan demikian politik mesti memiliki dimensi moral

yang kuat sebagaimana yang dikatakan ***Sayyidina Ali bin Abi thalib, "barang siapa yang memperbaiki hubungan dengan allah, niscaya dia memperbaiki hubungannya dengan orang lain. Barang siapa memperhatikan urusan akhiratnya, allah akan memperhatikan urusan dunianya barang siapa menjadi penasihat bagi dirinya, Allah akan menjadi penjaganya. Allah berfirman dalam surat (al-ra'ad :11) sesungguhnya Allah tidak akan merubah kondisi suatu kaum sehingga mereka mengubah kondisinya yang pada diri mereka sendiri.*** Demikianlah penegasan bahwa politik untuk kemanusiaan.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta daerah tercinta ini.

**"Dirgahayu Negeriku, Dirgahayu Bupoloku", bersama kita ciptakan senyum Bupolo, Retemena Barasehe.**

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

**RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM**